

## ABSTRAK

Adriadi. Peran Komite Sekolah Dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di SMP Negeri 4 Kota Binjai. Tesis: Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, Maret 2010.

Penelitian bertujuan untuk menemukan bagaimana sebenarnya Peran Komite Sekolah dalam pelaksanaan MBS. Metode yang dipakai adalah metode kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data dari kepala sekolah, guru, tatausaha, dan komite sekolah. Penelusuran informasi dihentikan jika tidak ditemukan lagi data yang baru. Selanjutnya, dilakukan validasi data dengan triangulasi, penggunaan bahan referensi, mengadakan membercheck, serta membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi dan dokumentasi.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa Peran Komite Sekolah Dalam Pelaksanaan MBS dalam hal: (1) Pelaksanaan peran komite sekolah sebagai badan Pemberi Pertimbangan (*Advisory Agency*) tidak dapat berjalan dengan baik.; (2) Pelaksanaan peran Komite Sekolah sebagai badan Pendukung (*Supporting Agency*) secara umum dapat berjalan dengan baik.; (3) Pelaksanaan peran Komite Sekolah sebagai badan Pengontrol (*Controlling Agency*) tidak dapat berjalan dengan baik; (4) Pelaksanaan peran Komite Sekolah sebagai badan Penghubung (*Mediator Agency*) secara umum dapat berjalan dengan baik.

Dari temuan di atas disimpulkan sebagai berikut: (1) Pelaksanaan peran komite sekolah sebagai badan Pemberi Pertimbangan (*Advisory Agency*) tidak dapat berjalan dengan baik, hal dikarenakan masih kurangnya pemahaman pihak sekolah berkaitan dengan fungsi peran pemberi pertimbangan; (2) Pelaksanaan peran Komite Sekolah sebagai badan Pendukung (*Supporting Agency*) secara umum dapat berjalan dengan baik hal ini diindikasikan adanya beberapa kali Komite Sekolah dan pihak sekolah melakukan kerjasama yang baik; (3) Pelaksanaan peran Komite Sekolah sebagai badan Pengontrol (*Controlling Agency*) tidak dapat berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan pemahaman yang keliru dalam hal apa-apa saja yang menjadi wilayah kerja dari Komite Sekolah; (4) Pelaksanaan peran Komite Sekolah sebagai badan Penghubung (*Mediator Agency*) secara umum dapat berjalan dengan baik ini dibuktikan adanya beberapa kerjasama yang telah dijalankan antara Komite Sekolah dengan pihak sekolah terutama dalam hal perencanaan program, pelaksanaan program dan pemanfaatan sumber daya walaupun terkadang ada perbedaan pandangan namun itu semua masih dapat diselesaikan dengan baik.

Adapun rekomendasi yang penting untuk dipertimbangkan adalah: (1) Adanya pemahaman yang sama antara pihak sekolah dengan Komite Sekolah berkaitan dengan tugas dan perannya masing-masing dalam pelaksanaan MBS; (2) Untuk membangun pemahaman yang sama antara pihak sekolah dan Komite Sekolah salah satu caranya adalah dengan melakukan komunikasi yang berkelanjutan; (3) Membangun semangat kebersamaan akan menjadi modal yang sangat penting, artinya tanggung jawab akan sukses atau tidaknya penyelenggaraan pendidikan bukan hanya menjadi tanggung jawab pihak sekolah semata melainkan juga menjadi tanggung jawab bersama.

## ABSTRAK

**Adriadi.** Committee's role in the implementation of school-based management of junior high school 4 Binjai city. Thesis; universities graduate programs terrain, march 2010.

Research aims to discover how the actual role of school committees in the implementation of MBS. The method used is qualitative methods of observation techniques, interviews, documentation and studies conducted to obtain data from school principals, teachers, administrators and school committees. information search is stopped if it does not exist anymore new data. next, performed with the triangulation of data validation, user reference materials, a membercheck, and compare the results of interviews with the observation and documentation.

Research findings indicate that the role of the School Committee in implementation of SBM in terms of: (1) The role of the school committee as a body-Giving Advisory (*Advisory Agency*) can not walk very well. (2) The School Committee's role as a supporting body (*supporting agency*) generally work well; (3) The School Committee's role as a body controller (*Controlling Agency*) can not walk very well; (4) Implementation of the School Committee's role as a body Connectors (*Mediator Agency*) in general can work well.

Of the above findings the following conclusion: (1) The school committee as a breathing entity Giving consideration (*Advisory Agency*) can not run well, it is still a lack of understanding due to the school associated with the role function giving consideration; (2) The role of School Committee as a supporting body (*supporting agency*) can generally be able to run well this time indicated that some school committee and the school did a good cooperation; (3) The School Committee's role as a body controller (*Controlling Agency*) can not walk very well. This is due to a lack of understanding about what was wrong, what is the working area of the School Committee; (4) Implementation of the School Committee's role as the agency Liaison (*Mediator Agency*) in general can run this well proved the existence of a partnership that has been executed between School Committee with the school especially in terms of program planning, program implementation and utilization of resources, although sometimes there are differences of opinion, but it all still be resolved.

The recommendations are important to consider are: (1) The common understanding between the schools with the School Committee and the duties associated with their respective roles in implementing MBS; (2) To build a common understanding between the school and the School Committee one way is to conduct ongoing communication; (3) Building a spirit of togetherness will be a very important capital, meaning that responsibility will be successful or not education is not only the responsibility of schools alone but also the joint responsibility.